

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat suatu permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran Guru BK dalam Memotivasi Pembelajaran Daring Siswa SMP 1 Kudus Di masa Pandemi COVID-19” dengan demikian maka pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian ke lapangan.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau bisa disebut *field research*, berarti dalam melakukan sebuah penelitian untuk pengumpulan datanya dilakukan dan diperoleh di lapangan, contohnya saat melakukan penelitian di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga maupun dari lembaga bidang pemerintahan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui interaksi yang berisi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku masyarakat yang dapat diamati dalam melakukan sebuah penelitian.¹

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang akan dilakukan di SMP 1 Kudus diharapkan dapat mengatasi sebuah permasalahan guru BK dalam memotivasi siswanya saat melakukan kegiatan pembelajaran daring. Penelitian kualitatif ini dalam pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru BK maupun para siswa, dan juga peneliti mengamati aktivitas atau keadaan sekolah, sehingga mendapatkan data yang valid.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan lokasi yang menjadi latar belakang untuk diadakan sebuah penelitian. Dengan demikian, maka penelitian ini dilakukan di SMP 1 Kudus. Lokasi penelitian terletak di

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 13

wilayah Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan fokus penelitian mengenai permasalahan motivasi belajar daring siswa dan siswi SMP 1 Kudus. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian di SMP 1 Kudus, karena dampak dimasa pandemi COVID-19 terdapat penurunan motivasi pada siswa saat melaksanakan pembelajaran daring, selain itu lokasi sekolah sangat strategis yaitu letaknya berada ditengah-tengah kota Kudus untuk peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dengan demikian penulisan skripsi ini untuk mengetahui dan meneliti mengenai peran guru BK dalam memotivasi pembelajaran daring siswa SMP 1 Kudus.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu penelitian yang terencana jauh hari sebelum melakukan sebuah penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala sedikitpun. Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dimulai pada tanggal 8 maret 2021 sampai tanggal 11 april 2021 yang mana peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mencari data di sekolah SMP 1 Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dari lokasi dan waktu penelitian diatas, maka selanjutnya subjek penelitian akan langsung dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subjek penelitian berdasarkan kebutuhan penelitian data mana yang akan diperoleh dan subjek penelitian akan memberikan data atau informasi sesuai dengan tujuan peneliti.

Dalam mencari data melalui proses wawancara, terdapat tiga subjek penelitian saat melakukan wawancara. Pertama, wawancara terhadap kepala sekolah. Kedua, yaitu guru BK. Dan ketiga, yaitu wawancara kepada siswa yang berjumlah 3 orang diantaranya kelas VII H dan kelas IX (A dan D) yang terdapat di sekolah SMP 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber atau asal muasal dari mana data yang dapat diperoleh. Jika peneliti memperoleh data melalui penyebaran questioner atau wawancara, maka sumber data tersebut dapat disebut responden yaitu orang yang memberi respon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), data yang didapat melalui proses wawancara kepada responden (narasumber, siswa, guru dan lain-lain).
2. Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, serta didapat peneliti melalui sumber yang sudah ada sebelumnya atau lewat dokumen.²

Saat melakukan sebuah penelitian, penting bagi peneliti untuk memiliki berbagai sumber data yang dikumpulkan dalam membuat sebuah penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui hasil dari wawancara kepada kepala sekolah, guru BK SMP 1 Kudus ataupun siswa (Responden). Dan untuk sumber data sekunder diperoleh dari dokumen yang menjelaskan dan menggambarkan kondisi yang ada pada SMP 1 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka diperlukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik tersebut diantara lain, yaitu:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang atau narasumber, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 137

Menurut sutrisno hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³

Pada saat melakukan observasi peneliti mengamati kondisi dan keadaan sekitar di lingkungan sekolah SMP 1 Kudus. Selain itu peneliti juga mengamati perilaku guru BK maupun siswa yang sedang berada pada lingkungan sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui situasi sebenarnya yang terjadi, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan data benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada di sekolah.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi atau keadaan saling berhadapan kedua orang tersebut. Dimana saat melakukan wawancara seseorang meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti untuk mendengarkan pendapat yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif. Jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, maka wawancara merupakan teknik yang tepat untuk digunakan dalam pengumpulan data.⁴

Dengan melakukan teknik wawancara melalui beberapa narasumber seperti guru BK dan siswa, maka data akan mudah didapatkan oleh peneliti. Pada saat menggunakan teknik wawancara peneliti hanya menanyakan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber terpilih dan bersedia untuk diwawancarai, untuk menggali segala informasi atau data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang didapatkan saat

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 145

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 231

wawancara akan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam mengumpulkan sebuah data, dapat menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁵

Jadi dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan sangat terbantu dalam mencari data dan juga memudahkan peneliti dalam mencari data atau informasi. Hanya perlu menggunakan media elektronik seperti handphone maupun kamera khusus untuk mengambil gambar yang dapat membantu kebenarannya validitas data yang telah diperoleh di SMP 1 Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Upaya yang dilakukan peneliti dalam memperoleh atau mendapatkan data yang sesungguhnya dan valid di lapangan, peneliti melakukan kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi. Data yang didapat peneliti meliputi dokumen, catatan lapangan, dan segala bentuk perilaku subjek penelitian dan sebagainya. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber data yang dianalisis akan

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 240

menghasilkan data yang sama atau data yang berbeda untuk diambil kesimpulannya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika ditemukan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang didapatkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan begitu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Setelah

meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.⁶

Pentingnya dalam menguji keabsahan data penelitian dengan ketiga metode diatas. Yaitu, triangulasi ialah mengecek ulang kembali data yang telah diperoleh terdapat kebenarannya atau kurang valid informasinya. Teknik triangulasi juga dilakukan pengulangan yang berbeda-beda seperti pengecekan dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Selanjutnya ada dengan cara perpanjangan pengamatan jadi peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan yang sama dengan melakukan wawancara ke narasumber lama maupun narasumber baru. Dan yang terakhir menguji keabsahan data dengan cara meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, lebih detail, dan berkelanjutan agar data yang diperoleh dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, Teknik ini digunakan setelah data dikumpulkan, dikerjakan, serta diamati bahwa data yang ditemukan itu benar adanya. Dan kebenaran tersebut dapat digunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Observasi

Dalam hal ini observasi bertujuan dalam mengumpulkan data dengan melalui pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung, dapat mengumpulkan data secara langsung dengan mencatat hasil pengamatan yang terjadi dilapangan secara langsung serta sistematis. Peneliti dapat mengamati beberapa hal terkait kondisi atau situasi sekolah, lingkungan sekolah, proses kegiatan belajar mengajar, sikap dan prilaku siswa maupun guru.

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm 270-274

2. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷ Pada dasarnya tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan judul penelitian, dari hasil observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan lain-lain.

3. Penyajian data atau display

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data atau sekumpulan informasi yang didapat. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁸ Semua data lapangan yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi. Akan dianalisis untuk mengetahui deskripsi tentang permasalahan yang sedang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah bagi peneliti untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi dari objek penelitian. Melakukan proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada penggabungan data atau informasi yang berada dalam penyajian data. Dari data tersebut peneliti dapat membuat kesimpulan yang benar dan dapat dipercaya mengenai objek yang sedang diteliti.⁹

Setelah peneliti membuat kesimpulan atas permasalahan yang menjadi objek penelitian, maka akan mudah bagi peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya. Setelah data dianalisis akan memunculkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 247

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 249

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm. 252